Jurnal Artikulasi **p – ISSN : 2620-4886**
Volume 8 Nomor 2, Oktober 2026 **e – ISSN : 2302-6545**

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS TIKTOK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Idz Nada Robbah[1], Nabila Putri Syara Gozali[2], Ika Dian Rahmawati[3], Maulina Wardani[4]

[1]Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan
[2] Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan
[3]Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan
[4]UPTD SDN Telang 2, Bangkalan

Koresponden email : idznadarobbah123@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai aturan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk aturan di rumah. Namun, pembelajaran perlu disampaikan melalui media yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas I UPTD SDN Telang 2 pada materi aturan di rumah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental dan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Wilcoxon Signed-Rank karena data selisih nilai tidak berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 47,86 pada pretest menjadi 77,50 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai $Z = -4{,}759$ dengan signifikansi $p < 0{,}001$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok. Dengan demikian, media tersebut berpotensi menjadi alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi aturan di rumah. Namun, karena penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, hasilnya perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi peningkatan nilai siswa.

Kata kunci : Media Audio Visual, TikTok, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Aturan Di Rumah.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik sejak jenjang sekolah dasar (Nanda, 2025). Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai-nilai yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mengenal dan mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan rumah (Aziz et al., 2025). Materi aturan di rumah penting dipelajari sejak kelas I agar peserta didik memahami perilaku yang sesuai dengan aturan, seperti merapikan mainan setelah digunakan, membantu orang tua, menjaga kebersihan rumah, dan melaksanakan kegiatan sesuai kesepakatan keluarga. Oleh karena itu, pembelajaran aturan di rumah perlu disampaikan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sehingga mereka dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut salah satunya dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I sekolah dasar tidak hanya bertujuan agar peserta didik mengenal aturan di rumah, tetapi juga memahami dan membiasakan perilaku sesuai aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu menyampaikan materi melalui kegiatan dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I. Namun, berdasarkan hasil pra-penelitian melalui wawancara dengan guru kelas I UPTD SDN Telang 2, diperoleh informasi bahwa siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan lagu. Temuan awal ini menunjukkan adanya ketertarikan siswa yang dapat dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran. Meskipun demikian, informasi tersebut belum menunjukkan tingkat pemahaman maupun hasil belajar siswa pada materi aturan di rumah. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai penggunaan media yang sesuai dengan ketertarikan siswa dan kaitannya dengan pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui

ketercapaian tujuan pembelajaran setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran (Jazimah, 2020). Pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya proses penyampaian materi dan pemilihan media pembelajaran. Pada peserta didik kelas I sekolah dasar, materi pembelajaran perlu disampaikan melalui cara yang menarik, konkret, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu guru menyampaikan informasi serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi (Wulandari et al., 2023). Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kesesuaian materi, dan tujuan pembelajaran agar dapat mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, guru memiliki peluang untuk memanfaatkan berbagai konten digital sebagai media pembelajaran. Berdasarkan publikasi Statistik Telekomunikasi Indonesia 2024, Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa persentase penduduk Indonesia yang mengakses internet mencapai 72,78% pada tahun 2024, meningkat dibandingkan 69,21% pada tahun 2023 (Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, 2025). Data tersebut menunjukkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap internet. Meskipun tidak secara langsung menggambarkan penggunaan internet untuk pembelajaran siswa sekolah dasar, perkembangan ini memberikan konteks bagi pemanfaatan konten digital sebagai media pembelajaran.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran audio visual berbasis TikTok berupa video lagu yang dilengkapi gambar dan lirik sesuai materi aturan di rumah (Sukmana et al., 2024). Media audio visual memadukan unsur suara dan tampilan visual sehingga materi disampaikan melalui lagu, gambar, serta teks yang dapat membantu memperjelas informasi (Serungke et al., 2023). Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, video lagu mengenai aturan di rumah dapat memuat contoh aturan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari

peserta didik, sehingga materi tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga melalui ilustrasi yang mudah dikenali. Penggunaan TikTok dalam penelitian ini difokuskan sebagai platform untuk menayangkan video pembelajaran yang telah dipilih sesuai materi, bukan sebagai aktivitas penggunaan media sosial secara bebas. Meskipun demikian, kesesuaian media dengan ketertarikan peserta didik belum cukup untuk memastikan adanya peningkatan hasil belajar, sehingga pengaruhnya perlu diuji melalui penelitian.

Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui wawancara dengan guru kelas I UPTD SDN Telang 2 yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2026, diperoleh informasi bahwa siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan lagu. Informasi tersebut menunjukkan bahwa lagu berpotensi menjadi salah satu alternatif penyajian materi yang sesuai dengan ketertarikan peserta didik. Oleh karena itu, video lagu yang dilengkapi gambar dan lirik melalui TikTok dipilih untuk diuji dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi aturan di rumah. Melalui media tersebut, peserta didik diharapkan memperoleh penyajian materi yang menarik dan berkaitan dengan situasi yang mereka temui sehari-hari. Namun, informasi mengenai ketertarikan siswa terhadap lagu merupakan temuan awal untuk menentukan media pembelajaran, bukan bukti bahwa penggunaan lagu telah meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu, diperlukan pengujian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis TikTok terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prameswari & Hermawati, (2022) membahas pengaruh media audio visual pada materi lambang sila Pancasila terhadap hasil belajar tematik siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan media audio visual, jenjang kelas, dan variabel hasil belajar. Sementara itu, Hidayah et al., (2026) meneliti penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V UPT SPF SD Inpres BTN IKIP 1 menggunakan desain korelasional. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan TikTok dan hasil belajar tidak signifikan secara statistik, dengan koefisien korelasi sebesar 0,036 dan nilai signifikansi 0,861. Kedua penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai penggunaan media audio visual dan TikTok dalam pembelajaran, tetapi memiliki fokus yang berbeda dari penelitian ini.

Perbedaan fokus tersebut menjadi celah yang mendasari penelitian ini. Penelitian Prameswari dan Hermawati berfokus pada materi lambang sila Pancasila, sedangkan penelitian Hidayah et al. mengkaji penggunaan TikTok secara umum pada siswa kelas V dengan desain korelasional. Adapun penelitian ini secara khusus mengkaji media pembelajaran audio visual berbasis TikTok berupa video lagu yang dilengkapi gambar dan lirik pada materi aturan di rumah untuk siswa kelas I. Selain berbeda pada materi dan karakteristik subjek, penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest* untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perubahan hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual berbasis TikTok terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas I UPTD SDN Telang 2 pada materi aturan di rumah. Pemilihan media ini didasarkan pada hasil pra-penelitian yang menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran menggunakan lagu, serta adanya perbedaan fokus dengan penelitian terdahulu. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan video lagu yang dilengkapi gambar dan lirik terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas I UPTD SDN Telang 2 pada materi aturan di rumah

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dan desain *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN Telang 2 dengan subjek penelitian siswa kelas I dengan jumlah siswa 28. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa skor hasil tes belajar Pendidikan Pancasila siswa pada materi aturan di rumah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi siswa kelas I dijadikan subjek penelitian. Instrumen penelitian berupa soal tes hasil belajar yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan indikator materi aturan di rumah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis TikTok berupa video lagu yang dilengkapi gambar dan lirik, serta pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan skor hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang siginifikan penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis TikTok. Apabila data memenuhi asumsi normalitas, analisis dilakukan menggunakan *paired-samples t-test*, sedangkan apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, digunakan uji Wilcoxon. Hasil analisis tersebut menjadi dasar untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh terhadap hasil belaajar setelah penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis TikTok.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui pengukuran hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas I UPTD SDN Telang 2 sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok pada materi aturan di rumah. Data yang dianalisis berasal dari nilai pretest dan posttest sebanyak 28 siswa. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Ringkasan hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Statistik	Pretest	Postest
Jumlah Siswa (N)	28	28
Nilai Minimum	30	60
Nilai Maksimum	70	100
Rata-Rata	47,86	77,50

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pretest siswa sebesar 47,86, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 77,50. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 29,64 poin setelah penggunaan media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok. Nilai minimum juga meningkat dari 30 menjadi 60, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 70 menjadi 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa setelah pembelajaran lebih tinggi daripada nilai sebelum pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan penelitian Isnainingrum et al., (2026) mengenai penggunaan media TikTok edukatif dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 44,19 pada pretest menjadi 92,58 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon dalam penelitian tersebut juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media TikTok edukatif ($p < 0,001$). Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media

pembelajaran berpotensi mendukung pencapaian hasil belajar siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian Isnainingrum et al. membahas materi IPAS, sedangkan penelitian ini berfokus pada materi aturan di rumah dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Zuknilarinta et al., (2026) tentang penggunaan video edukatif dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian tersebut menemukan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 82,50, lebih tinggi daripada kelompok kontrol sebesar 68,15. Perbedaan tersebut signifikan secara statistik ($t = 5,847$; $p < 0,001$). Hasil ini mendukung temuan penelitian bahwa media pembelajaran berbasis video dapat menjadi alternatif dalam membantu penyampaian materi dan mendukung hasil belajar siswa. Namun, penelitian Zuknilarinta et al. menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok siswa.

a. Hasil Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data selisih nilai posttest dan pretest diuji normalitasnya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data selisih nilai berdistribusi normal sehingga dapat ditentukan teknik analisis yang sesuai. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dan uji Shapiro–Wilk. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Selisih Nilai

Statistik	Pretest	Postest	Sig.
Uji Normalitas	Statistik	Df	0,000
Kolmogorov–Smirnov	0,308	28	0,000

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi uji Shapiro–Wilk sebesar 0,000. Dalam pelaporan hasil statistik, nilai tersebut dituliskan sebagai $p < 0,001$, bukan $p = 0,000$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, data selisih nilai pretest dan posttest tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank

untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Penggunaan uji Wilcoxon juga dijumpai dalam penelitian Isnainingrum et al. (2026), yang menggunakan uji tersebut untuk menganalisis perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media TikTok edukatif. Kesamaan teknik analisis ini terletak pada pengukuran hasil belajar sebanyak dua kali pada kelompok yang sama serta penggunaan uji nonparametrik untuk menguji perbedaan nilai.

b. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa. Pengujian ini didasarkan pada nilai pretest dan posttest dari 28 siswa. Ringkasan peringkat hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Ranks Uji Wilcoxon

Kategori	N	Mean Rank	Sum of Rank
Negative Ranks	0	0,00	0.00
Positive Ranks	28	14,50	406,00
Ties	0	-	-
Total	28	-	-

Keterangan: Negative Ranks menunjukkan nilai posttest lebih rendah daripada pretest; Positive Ranks menunjukkan nilai posttest lebih tinggi daripada pretest; Ties menunjukkan nilai yang sama.

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 28 siswa termasuk dalam kategori Positive Ranks, yang berarti seluruh siswa memperoleh nilai posttest lebih tinggi daripada nilai pretest. Tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai maupun siswa yang memperoleh nilai tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai terjadi pada seluruh siswa yang dianalisis. Selanjutnya, hasil statistik pengujian Wilcoxon disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank

Statistik	Nilai
Z	−4,759
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
Jumlah siswa	28

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Z = −4,759 dengan nilai signifikansi p < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok. Hasil tersebut mendukung adanya pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas I UPTD SDN Telang 2 dalam konteks penelitian ini.

Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian Isnainingrum et al. (2026), yang memperoleh nilai Wilcoxon Z = −4,850 dengan signifikansi p < 0,001 setelah penerapan media TikTok edukatif pada pembelajaran IPAS. Kedua penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media TikTok. Meskipun demikian, materi dan karakteristik siswa pada kedua penelitian berbeda sehingga hasilnya tidak dapat dianggap sepenuhnya sama.

2. Pembahasan Penggunaan Media Audiovisual Berbasis TikTok pada Materi Aturan di Rumah

Peningkatan nilai dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan karakteristik media audiovisual berbasis TikTok yang memadukan unsur gambar, suara, dan lagu dalam penyampaian materi. Pada materi aturan di rumah, media dapat menyajikan contoh perilaku yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti merapikan mainan setelah digunakan, membantu orang tua, menjaga kebersihan rumah, dan mematuhi aturan keluarga. Penyajian melalui contoh visual dan suara berpotensi membantu siswa mengenali situasi konkret yang berkaitan dengan materi Pendidikan Pancasila.

Penggunaan media yang dekat dengan keseharian siswa sekolah dasar juga dapat membuat penyampaian materi lebih bervariasi. Penelitian

Zuknilarinta et al., (2026) menunjukkan bahwa penggunaan video edukatif dalam pembelajaran IPS berkaitan dengan hasil belajar kelompok eksperimen yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Sementara itu, penelitian Isnainingrum et al. (2026) menunjukkan peningkatan nilai setelah penerapan media TikTok edukatif pada pembelajaran IPAS. Kedua penelitian tersebut memberikan dukungan empiris bagi penggunaan media video dan TikTok sebagai alternatif media pembelajaran di sekolah dasar, meskipun konteks materi dan desain penelitiannya berbeda.

Dalam konteks Pendidikan Pancasila kelas I, contoh perilaku yang divisualisasikan melalui video dapat membantu menghubungkan materi dengan pengalaman siswa di lingkungan keluarga. Siswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai aturan, tetapi juga dapat mengamati contoh penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Lagu yang digunakan dalam video juga berpotensi membantu penyampaian pesan agar lebih menarik dan mudah diingat. Namun, penelitian ini tidak secara khusus mengukur minat belajar, daya ingat, ataupun keterlibatan siswa. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut merupakan penjelasan yang mungkin mendukung hasil penelitian, bukan temuan yang telah diukur secara langsung.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 47,86 pada pretest menjadi 77,50 pada posttest, dan uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua pengukuran. Hasil ini menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok terhadap hasil belajar pendidikan pancasila pada materi aturan di rumah. Akan tetapi, karena penelitian menggunakan desain satu kelompok tanpa kelompok kontrol, peningkatan nilai tersebut belum dapat dipastikan sepenuhnya disebabkan oleh penggunaan media TikTok. Faktor lain, seperti pengulangan materi, pengalaman belajar selama pembelajaran, dan kondisi siswa ketika mengerjakan tes, juga mungkin berkontribusi terhadap perubahan nilai.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas I UPTD SDN Telang 2 sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok pada materi aturan di rumah. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 47,86 pada pretest menjadi 77,50 pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 29,64 poin. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank juga menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,001$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audiovisual berbasis TikTok berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran Pendidikan Pancasila yang sesuai untuk menyampaikan materi aturan di rumah kepada siswa kelas I sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga peningkatan hasil belajar belum dapat sepenuhnya diatribusikan hanya pada penggunaan media tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol agar pengaruh media dapat dikaji dengan lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A. A., Mupidatunnisa, A., & Rudianto, A. (2025). Pengembangan Media Booklet Berbasis Kontekstual Materi Aturan di Rumah untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas I SD. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, *4*(4), 2915–2920. https://doi.org/10.31004/jpion.v4i4.863

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan P. (2025). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2024*.

Hidayah, N., Syah, S., Salsabila, N., & Faisal, M. (2026). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 1. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(2), 261–275.

Isnainingrum, M. A., Hidayat, M. T., Lutfauziah, A., & Wahyudi, A. (2026). Implementasi Media TikTok Edukatif Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar IPAS Pada Siswa Kelas III SD Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(2).

Jazimah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis pada Materi Pengolahan Data Siswa Kelas V A SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *5*(I), 91–109.

Nanda, F. A. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar 050668 Lubuk Dalam Stabat. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *5*(1), 52–58. https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5478 Peran

Prameswari, N. K., & Hermawati. (2022). Pengaruh Media Audio Visual pada Materi Lambang Sila Pancasila terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Multiverse Open Multidisciplinary Journal*, *1*(3), 132–143.

Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4), 3503–3508.

Sukmana, E. S., Huda, N., & Muhajir. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Keterampilan Merangkai Gerak Tari Kreasi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(23), 856–868.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *05*(02), 3928–3936.

Zuknilarinta, D., Martah, A., & Yuliastri, W. (2026). Effects of Interactive Educational Videos on Learning Interest and Social Studies Achievement in Elementary School : A Quasi-Experimental Study. *Journal of Education Research*, *0738*(2), 749–756.